

**PEMBINAAN PRESTASI DI SEKOLAH BOLAVOLI BIMA LOKA
KABUPATEN JEMBER PADA USIA 16-18 TAHUN**

Imam Agus Faisol 11060484054

(Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)

Email : faisolfaiq@gmail.com

Dr. Soni Sulistyarto, M.Kes.

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini adalah olahraga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempersatukan bangsa dan juga sebagai alat pengukur prestasi disetiap cabang olahraga. Pembinaan atlet dalam dunia olahraga hingga mendapat prestasi puncak erat kaitannya dengan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan program latihan yang ada. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember dan memiliki tujuan untuk mengetahui hasil pembinaan prestasi olahraga bolavoli di sekolah bolavoli tersebut. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *SWOT (strenght, weakness, oppurtunity, threat)*. Dengan menggunakan metode *SWOT* diharapkan mendapat hasil yang optimal dalam mengamati pembinaan bolavoli di sekolah Bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pembinaan bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember adalah sangat baik. Pelatih sudah memiliki lisensi kepelatihan, serta adanya komunikasi yang bagus antara pengurus, pelatih, dan atlet. Sarana dan prasarana di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember sudah memadai untuk melaksanakan pembinaan dan latihan. Kemudian program latihan yang telah dibuat di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember juga sudah bagus. Ada program latihan mingguan, bulanan, dan tahunan, serta selalu dilakukan evaluasi setelah melaksanakan latihan atau kompetisi.

Kata kunci : Pembinaan bolavoli, Sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember, *SWOT*

Abstract

The background of this study is that exercise can be used as a means to unite the nation and also as a measure of achievement in each sport. Coaching athletes in the sports to get peak performance is closely related to human resources, infrastructure, and training programs that exist. Formulation of the problem in this research is how coaching accomplishments the volleyball in Bima Loka Volleyball School of Jember and has a goal to know the results of sports performance coaching volleyball at the school. This study included in the quantitative descriptive study. The method used is *SWOT (strenght, weakness, oppurtunity, threat)*. By using the *SWOT* method is expected to get optimal results in the development of volleyball in the school observing the Bima Loka Volleyball School of Jember. The type of instrument used was a questionnaire. Results from this study showed that coaching accomplishments in Bima Loka Volleyball School of Jember is very good. The coach already has a coaching license, and the existence of good communication between administrators, coaches, and athletes. Facilities and infrastructure in Bima Loka Volleyball School of Jember is sufficient to carry out the coaching and training. Then the exercise program that has been made in Bima Loka Volleyball School of Jember is good. There is a training program weekly, monthly, and yearly, and always be evaluated after carrying out training or competition.

Keywords: Coaching volleyball, Bima Loka Volleyball School of Jember, *SWOT*

PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi sekarang ini olahraga sangat penting bagi manusia. Bukan hanya untuk kesehatan tapi juga menggalang kebersamaan antar kelompok serta semangat persatuan. Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam diri manusia terdapat dua aspek, yaitu aspek jasmani dan aspek rohani. Bila kedua aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara selaras dan seimbang, maka akan timbul kehidupan yang harmonis antar keduanya. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai dengan melakukan olahraga.

Banyak orang berpendapat bahwa berolahraga merupakan kegiatan yang baik untuk pembentukan fisik dan mental bangsa. Dengan latihan olahraga secara teratur akan memperkuat anggota tubuh manusia atau organismenya, dalam arti pembentukan fisik. Sedangkan pembentukan mental melalui olahraga akan tercipta rasa sportifitas, keberhasilan, kerjasama dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya. Dalam setiap pendidikan olahraga dikenal beberapa proses pembinaan yang dapat membawa menuju suatu keberhasilan yang berbentuk prestasi, dalam hal ini suatu pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Salah satu olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani yaitu cabang Olahraga Bolavoli.

Olahraga bolavoli merupakan suatu olahraga yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam olahraga bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam olahraga bolavoli.

Olahraga bolavoli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan, dia adalah seorang pembina dalam pendidikan jasmani pada suatu asosiasi pemuda bernama, Young Men Christian Association (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Awal mula nama olahraga ini adalah “*Minotte*” yang permainannya mirip dengan *badminton* dan olahraga ini mulanya dimainkan oleh banyak orang tidak terbatas sesuai dengan tujuan semula yaitu untuk mengembangkan kesegaran jasmani para buruh.

William G. Morgan kemudian melanjutkan idenya untuk mengembangkan permainan tersebut agar

mencapai cabang olahraga yang dipertandingkan. Nama olahraga ini kemudian menjadi “*volleyball*” yang artinya kurang lebih mem-*volley* bola berganti-ganti.

Perkembangan olahraga bolavoli di Indonesia tidak lepas dari peran Belanda. Indonesia mengenal olahraga bolavoli dari orang Belanda pada tahun 1928. Pada waktu itu sering diadakan permainan dan pertandingan bolavoli lapangan terbuka dan pemainnya adalah para tentara Belanda.

Pada tanggal 22 Januari 1955 lahirlah organisasi yang mewadahi olahraga bolavoli yang dinamakan Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia, yang lebih dikenal dengan istilah PBVSI, organisasi tersebut didirikan di Jakarta bersamaan dengan digelarnya kejuaraan cabang olahraga bolavoli untuk yang kali pertama.

Pembina sekolah bolavoli Bima Loka H. Samsul Huda, S.Pd mengatakan, perkembangan olahraga bolavoli di Kabupaten Jember berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari berdirinya beberapa sekolah bolavoli di daerah-daerah salah satunya adalah sekolah bolavoli Bima Loka yang berada di Kecamatan Gumukmas. Sekolah bolavoli Bima Loka berdiri pada tahun 2007 dan hingga saat ini sekolah bolavoli Bima Loka masih ada serta berkembang menjadi lebih baik. Terbukti dari banyaknya atlet yang berlatih di bawah naungan sekolah bolavoli tersebut dan masih sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diadakan di wilayah Jember dan sekitarnya. Dalam hal prestasi sekolah bolavoli Bima Loka memiliki peningkatan yang cukup baik. Untuk prestasi atlet yang memiliki usia 16-18 tahun berkembang dengan baik dari waktu ke waktu, hal ini terlihat dari 3 tahun terakhir yang sering menjuarai beberapa kejuaraan ditingkat kabupaten maupun provinsi. Prestasi di tingkat kabupaten antara lain adalah pada kejuaraan Rektor Cup Universitas Negeri Jember tahun 2013 menjuarai juara 1 putra, Fakultas Teknologi Pertanian Cup Universitas Negeri Jember se-eks karisidenan Besuki dan Malang menjuarai juara 1 putra pada tahun 2014, kejuaraan antar SMA, SMK, dan MA di SMKN 2 Probolinggo menjuarai juara 3 pada tahun 2015. Selain menghasilkan prestasi secara tim juga menghasilkan prestasi secara perorangan atau individu. Pemain-pemain bolavoli yang berlatih di sekolah bolavoli Bima Loka mampu menjadi perwakilan kabupaten Jember untuk mengikuti kejuaraan bolavoli antar kabupaten Se-Jawa Timur, ada juga yang mewakili provinsi pada kejuaraan antar provinsi.

Dengan latar belakang tersebut olahraga bolavoli sudah dikenal oleh masyarakat luas dan sekolah bolavoli Bima Loka lah yang sering mendapat prestasi diberbagai kejuaraan yang dilaksanakan di Kabupaten Jember dari pada sekolah-sekolah bolavoli lain yang ada di daerah Gumukmas, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli di

sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember dengan subyek penelitian sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan program latihan.

METODE

Berdasarkan segi penelitian yang dilaksanakan, penelitian ini termasuk pada jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pembinaan cabang olahraga Bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember.

Subjek pada penelitian ini adalah sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan program latihan di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember. Data yang diambil adalah seputar pembinaan prestasi atlet di sekolah bolavoli tersebut, yaitu SDM yang meliputi pengurus, pelatih, dan atlet. Sarana dan prasarana yang mendukung program latihan. Serta pelaksanaan program latihan yang telah dibuat.

Penelitian dilaksanakan dalam waktu satu minggu dimulai pada tanggal 18 September 2015 untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di sekolah bolavoli Bima Loka Dusun Kebonsari, RT. 25, RW. 02, Desa Tembokrejo, Kec. Gumukmas, Kab. Jember.

Dalam pelaksanaannya penelitian menggunakan beberapa peralatan seperti camera digital dan alat pencatat lapangan dalam mengambil data. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pengambilan data. Dalam metode ini menggunakan satu jenis instrumen yaitu kusioner tertutup yang diberikan kepada atlet, pengurus, dan pelatih yang berada di bawah naungan sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember. Lembar observasi digunakan untuk memberikan data yang lebih valid terkait dengan sumber daya manusia (SDM), kondisi sarana prasarana, serta pelaksanaan program latihan atlet-atlet yang telah dibuat di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember.

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara pengamatan (*observasi*), penyebaran dan pengisian angket, serta dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti memberikan kode untuk setiap data yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket.

Kriteria skor data dalam analisis :

1. Skor 1 Sangat Tidak Setuju
2. Skor 2 Tidak Setuju
3. Skor 3 Kurang Setuju
4. Skor 4 Setuju
5. Skor 5 Sangat Setuju

Data-data yang sudah ada kemudian dikelompokkan dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan serta rumusan masalah dalam penelitian, maka data atau hasil yang sudah terkumpul kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$P = (n : N) \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

n = jumlah responden yang menjawab

N = jumlah seluruh jawaban

(Maksum, 2007: 8)

Kriteria yang dipaparkan sebagai pijakan untuk mengkategorikan persentase dalam analisis adalah sebagai berikut;

1. Angka 0% - 19,99% = Tidak baik
2. Angka 20% - 39,99% = Kurang baik
3. Angka 40% - 59,99% = Cukup baik
4. Angka 60% - 79,99% = Baik
5. Angka 80% - 100% = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan analisis hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Pada hasil penelitian ini yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang di isi 26 orang, yakni 3 orang pengurus, 3 orang pelatih, dan 20 orang atlet yang ada di sekolah bolavoli Bima Loka Kec. Gumukmas, Kab. Jember. Sedangkan hasil dari pengisian angket yang telah disebar mengenai pembinaan prestasi bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember difokuskan dalam 3 aspek antara lain: 1) Sumber Daya Manusia, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Program Latihan.

Hasil

Sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember adalah organisasi olahraga yang dibentuk sebagai wadah pembinaan prestasi atlet olahraga bolavoli di Kabupaten Jember dan secara struktural masih dalam naungan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kabupaten Jember sebagai induk organisasi bidang keolahragaan yang ada di tanah air. Tujuan sekolah bolavoli Bima Loka di Kabupaten Jember adalah mengembangkan prestasi olahraga bolavoli se-Kabupaten Jember, agar dapat bersaing pada level yang lebih tinggi dan juga dapat memberikan sumbangan bagi prestasi olahraga bolavoli di Jember.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang menunjang untuk meraih berprestasi. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah bolavoli Bima Loka

di Kabupaten Jember memadai tetapi ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki, karena lapangan yang digunakan hanyalah lapangan *outdoor*, sehingga saat melaksanakan latihan masih tergantung pada faktor alam. Meskipun demikian, sekolah bolavoli Bima Loka memiliki lebih dari satu lapangan yang dapat dilakukan untuk berlatih. Sarana dan prasarana lain seperti bola, jaring net, dan alat-alat untuk melakukan pemanasan sebelum berlatih masih sangat bagus.

Sistem pembinaan dan latihan merupakan suatu proses pembentukan atlet oleh pelatih melalui suatu perencanaan program latihan yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan diantaranya ialah program latihan jangka panjang dan jangka pendek. Sekolah bolavoli Bima Loka menerapkan program latihan jangka panjang, yaitu lebih banyak ditekankan pada faktor fisik yaitu *agility* dan *endurance*. Kemudian untuk program jangka pendek lebih ditekankan pada program teknik dan taktik untuk menghadapi sebuah turnamen atau kompetisi. Program pembinaan dilakukan mulai proses penyiapan bibit atlet usia dini dengan melakukan pembukaan pendaftaran kepada anak yang tertarik pada olahraga bolavoli dan ingin menjadi atlet. Setelah melalui proses pembinaan yang dilakukan oleh pelatih, kemudian diadakan seleksi dan pembinaan lagi bagi atlet yang nantinya akan mengikuti turnamen atau kompetisi.

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas hasil penelitian tentang pembinaan prestasi bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kec. Gumukmas Kab. Jember. Peningkatan prestasi olahraga bolavoli dapat dilakukan dengan upaya pembinaan atlet usia dini sampai senior yang dilakukan secara maksimal, bertahap, dan berkesinambungan. Dengan begitu proses generasi atlet akan tetap terjaga dan usaha pembinaan untuk menciptakan atlet yang berkualitas dimasa yang akan mendatang akan berjalan dengan lancar. Usaha pembinaan prestasi atlet harus didukung oleh semua komponen yang terlibat didalamnya, karena sebuah prestasi itu merupakan bentuk usaha bersama yang terkoordinasi secara menyeluruh.

Indikator	Atlet	Pengurus	Pelatih	Jumlah	Rata-rata
SDM	79%	98%	100%	277%	92,33%
Sarana Prasarana	78%	93%	100%	271%	90,33%
Program Latihan	76%	81%	94%	251%	83,67%

Tabel di atas merupakan perhitungan hasil isian angket. Kemudian dari hasil rata-rata dapat di ketahui bagaimana pembinaan prestasi di sekolah Bima Loka Kabupaten Jember sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= (92,33\% + 90,33\% + 83,67\%) : 3 \\
 &= 266,33\% : 3 \\
 &= 88,77\%
 \end{aligned}$$

Pembinaan prestasi di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 88,77%.

Untuk mendapatkan gambaran secara luas tentang kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppurtunity*), dan ancaman (*threat*) yang dimiliki oleh pembinaan olahraga bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kec. Gumukmas, Kab. Jember, maka peneliti akan menganalisis *SWOT* pembinaan bolavoli di sekolah bolavoli tersebut. Peneliti melakukan pengamatan / observasi langsung ke tempat pembinaan olahraga bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka. Berikut adalah tabel dari hasil observasi.

No	Indikator	Spesifikasi	Keberadaan	Jumlah
1	Sumber Daya Manusia	Pengurus	√	6
		Pelatih	√	3
		Atlet	√	73
2	Sarana Prasarana	Lapangan	√	2
		Bola	√	30
		Net	√	3
3	Program latihan	Jangka Panjang	√	Bulanan
		Jangka Pendek	√	Harian

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya dari subjek penelitian, adapun beberapa data yang diperoleh dari hasil pengamatan masalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta program latihan.

Pembahasan tentang analisis *SWOT* pembinaan prestasi olahraga bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan (*Strenghts*)

Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap segala hal. Begitu juga dalam pengorganisasian di sekolah bolavoli. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu peran dan upaya dari pihak pengurus untuk menciptakan suatu kondisi keorganisasian yang kondusif,

sehingga dapat bekerja secara bersama-sama untuk mencapai sebuah tujuan organisasi. Sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember membina atlet dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat oleh pengurus. Sumber daya manusia dari pengurus memiliki peran yang penting dalam mencapai prestasi diharapkan.

Kepengurusan sekolah bolavoli Bima Loka di Kabupaten Jember sudah terbentuk dengan baik. Kepengurusan yang baik bisa dilihat dari sepanjang tahun 2010 – 2015 sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember telah memiliki banyak prestasi yang berhasil diraih dari banyaknya kompetisi yang diikuti dan kemenangan yang didapat.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pelaksanaan olahraga, tanpa adanya fasilitas yang memadai maka seorang atlet tidak mungkin tersalurkan bakatnya dalam latihan secara maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember sudah memadai, yaitu mempunyai 2 lapangan *outdoor*, 30 bola dan 3 net serta kostum yang digunakan pada saat latihan dan pertandingan.

Sistem pembinaan dan latihan merupakan suatu proses penggemblengan atlet oleh pelatih melalui suatu perencanaan program latihan yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan di antaranya ialah program latihan jangka panjang dan jangka pendek. Latihan program jangka panjang lebih banyak ditekankan pada faktor fisik yaitu *agility* dan *endurance*. Kemudian untuk program jangka pendek lebih ditekankan pada program teknik dan taktik untuk menghadapi sebuah turnamen. Program pembinaan di lakukan mulai proses penyiapan bibit atlet usia dini. Setelah melalui proses pembinaan yang dilakukan oleh pelatih, barulah diadakan penyeleksian dan pemasalan bagi anak yang nantinya akan menjadi atlet profesional.

Sebelum menyusun program latihan, pelatih harus mengetahui kondisi awal setiap atlet yang akan dilatih. Kemampuan awal atlet meliputi kondisi fisik, teknik, taktik dan mental.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimiliki dalam pembinaan bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember adalah masalah lisensi pelatih. Tidak semua pelatih di sekolah bolavoli Bima Loka memiliki lisensi kepelatihan, hanya ada satu orang saja yang memiliki lisensi tersebut. Hal ini sangat menghambat perkembangan pembinaan olahraga bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember, karena apabila sebuah tim yang menggunakan jasa pelatih tanpa mempunyai lisensi atau sertifikat tidak akan mampu

meraih prestasi secara maksimal. Karena seorang pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan sudah dipastikan mahir dalam melatih. Dalam sebuah tim seharusnya ditangani oleh 2 atau 3 pelatih agar dalam suatu latihan ada berbagai macam modifikasi atau inovasi serta metode latihan yang diterapkan yang mampu mengasah dan mengembangkan bakat atlet agar lebih matang dan mampu meraih prestasi yang lebih baik.

Hasil pengamatan dari subjek penelitian ditemukan bahwa sarana dan prasarana untuk latihan di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember sudah cukup bagus dan memadai. Namun untuk kelemahan dari sarana dan prasarana di sekolah bolavoli ini adalah lapangan yang digunakan hanyalah lapangan *outdoor*, sehingga saat melaksanakan latihan masih tergantung pada faktor alam. Jika kondisi cuaca sedang buruk misalkan ada angin kencang atau hujan deras maka latihan ditiadakan atau ditunda.

Kepengurusan pembinaan bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember ini memiliki manajemen yang bagus dimana program latihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Tetapi kelemahan yang ada pada program latihan ini adalah pengurus lebih condong dengan urusan di luar program latihan. Sehingga terjadi ketidakseimbangan dan juga fungsi dari program latihan tidak berjalan dengan maksimal karena sebagaimana pengurus tidak aktif untuk ikut serta dalam melakukan pembinaan dan program latihan bolavoli yang ada di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang yang ada dalam pembinaan prestasi bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember antara lain:

- Para atlet berpeluang mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi
- Peluang meraih prestasi yang lebih baik
- Memberi peluang untuk menjadi atlet nasional
- Minat terhadap pembinaan olahraga bolavoli di Kabupaten Jember terhadap masyarakat meningkat, karena olahraga bolavoli merupakan olahraga yang banyak digemari masyarakat sehingga mampu menarik masyarakat untuk mengikuti pembinaan bolavoli di Kabupaten Jember.

4. Ancaman (*threats*)

Ancaman yang ada dalam pembinaan prestasi olahraga bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember adalah:

- Motivasi atlet dalam bertanding maupun latihan menurun.

- b. Tidak konsistennya pengiriman atlet dalam mengikuti berbagai kejuaraan.
- c. Menurunnya minat masyarakat dalam menonton pertandingan bolavoli karena kurangnya sportifitas kompetisi yang berlangsung di Kabupaten Jember.
- d. Kalah bersaing dengan daerah lain yang kekuatannya lebih merata.

Tabel Analisis SWOT

No.	SWOT	Rincian
1	Strengths (Kekuatan)	- Kondisi keorganisasian yang kondusif. - Membina atlet dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat. - Sistem kepengurusan berjalan dengan baik. - Memiliki banyak prestasi yang telah diraih. - Pelatih yang memiliki standar kepelatihan. - Sarana dan prasarana yang memadai. - Pendanaan yang lancar. - Mendapat dukungan dari masyarakat, PEMDA, dan DISPORA. - Memiliki program latihan yang jelas.
2	Weakness (Kelemahan)	- Tidak semua pelatih memiliki lisensi kepelatihan. - Hanya memiliki lapangan <i>outdoor</i>. - Kurangnya sanksi tegas terhadap atlet yang tidak mengikuti latihan pada jadwal yang telah ditentukan. - Banyak atlet yang tidak melanjutkan berlatih bolavoli ketika sudah lulus sekolah menengah atas (SMA).
3	Opportunities	Banyak atlet yang berada di bawah naungan sekolah

	(Peluang)	bolavoli Bima Loka yang mewakili Jember diajang kejuaraan tingkat nasional. - Para atlet berpeluang mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi. - Peluang meraih prestasi yang lebih baik. - Memberi peluang untuk menjadi atlet nasional. - Minat terhadap pembinaan olahraga bolavoli di Kabupaten Jember meningkat.
4	Threats (Ancaman)	- Motivasi atlet dalam bertanding maupun latihan menurun. - Tidak konsistennya pengiriman atlet dalam mengikuti berbagai kejuaraan. - Menurunnya minat masyarakat dalam menonton pertandingan bolavoli karena kurangnya sportifitas kompetisi yang berlangsung di Kabupaten Jember. - Kalah bersaing dengan daerah lain yang memiliki kekuatan lebih merata.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Pembinaan prestasi di sekolah bolavoli Bima Loka kabupaten Jember adalah sangat baik, karena bila dilihat dari segi sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan sangat menunjang untuk pembinaan atlet sehingga atlet bisa meraih prestasi. Pengurus, pelatih dan atlet selalu berkoordinasi. Pelatih telah memiliki lisensi kepelatihan. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember cukup lengkap untuk melakukan pembinaan prestasi. Kelemahan yang ada pada sarana dan prasarana hanyalah tidak memiliki lapangan *indoor*, sehingga pembinaan tergantung pada keadaan cuaca. Program latihan sudah

tersusun dan terlaksana dengan baik, serta mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu program pembinaan prestasi bolavoli di sekolah bolavoli Bima Loka Kabupaten Jember dapat berjalan dengan lancar.

Saran

Untuk sarana dan prasarana perlu adanya peningkatan dan kelengkapan yang memadai agar dapat menunjang program latihan pada atlet, sehingga latihan bisa menjadi maksimal dan atlet dapat meraih prestasi yang membanggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Badudu, J. S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Bangga, K, Edyson. *Provil Villa 2000 Football Academy* <http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D167010%26val%3D6118%26title%3DANALISIS%2520football%2520%2520KINERJA%2520BAGIAN%2520SEKRETARIAT%2520PAD%2520DINAS%2520Academy.pdf>. (online) diakses pada 16 januari 2015.
- Cahyono, Tedjo. 2005. *Skripsi Sistem Pembinaan Bola Basket Cahaya Lestari Surabaya (CLS)* Putra. Surabaya.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harsono. 2004. *Perencanaan Program Latihan*. Bandung
- Irsyad, Machfud. 2000. *Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Bagian Penetaran Guru SLTP Setara D.III.
- Lankor. 2007. *Teori Kepelatihan Dasar*, Jakarta: *Kementrian Negara Pemuda dan olahraga*.
- Lexy J., Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Lutan, R. 2000. *Manajemen Penjaskes*. Bandung : Depdiknas .
- Maksum, Ali. 2007. *Metodelogi Penelitian* Surabaya: Unesa Universitas press
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sajoto, M. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharto. 1999, *Pola umum Pembinaan dan Pengembangan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum, 2007, *Sport Development Index, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta: PT Indeks.
- Victory William, 2013, *Fasilitas Pelatihan Klub Bolavoli Surabaya* Samator <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Fasilitas%20latihan%20bola%20voli.pdf> (online) diakses pada 20 januari 2015.
- Wibowo, T. 2010, *Studi Tentang Klub Bolavoli Persatuan Olahraga Seluruh Indonesia*. Sragen.